

**DAMPAK PEMBERIAN LABELING LADY BIKERS
PADA KOMUNITAS IBLBC (INUK BLAZER LADY BIKERS CLUB)
DI LINGKUNGAN SEKITAR KOPI DARAT**

Abstrak

**Oleh:
Sony Setyoko Aji
09413244010**

Komunitas yang berdiri pada tanggal 14 September 2005 ini berada dibawah naungan Inuk Blazer sebagai ketua sekaligus pendiri dari komunitas IBLBC yang mewadahi para *lady bikers* dengan hobi dunia otomotif baik dunia balap motor maupun *touring*. Visi dan Misi IBLBC yaitu *Love, Responsible, Care, Communication*. Kegiatan yang dilakukan IBLBC diataranya Kopdar, latihan Balap, Bakti sosial dan juga pelatihan *safety riding*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas IBLBC, untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat sekitar tentang keberadaan perempuan sebagai *Lady Bikers* dan juga untuk mengetahui bagaimana dampak pemberian *Labeling Lady Bikers* terhadap kehidupannya dalam bermasyarakat di sekitaran kopi darat IBLBC.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh melalui kata-kata, tindakan, sumber tertulis, dan foto. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara tak terstruktur, dan dokumentasi. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Validitas data yang digunakan yaitu teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terbentuknya komunitas IBLBC dilatarbelakangi oleh seorang pembalap Inuk Hestiningrum yang pada awalnya fokus mewadahi pembalap wanita profesional. IBLBC saat ini juga mewadahi para wanita yang memiliki hobi *naik motor* atau *touring* karena semakin banyak wanita sadar akan keselamatan berkendara di jalan raya. Proses *labeling lady bikers* pada awalnya dilekatkan oleh para pihak-pihak yang berkompeten di dunia otomotif, akan tetapi lambat laun istilah tersebut terdengar hingga masyarakat di berbagai lapisan kehidupan. Respon masyarakat terkait keberadaan *lady bikers* di nilai sebagai suatu fenomena yang wajar terjadi ditengah-tengah masyarakat multikultural, selain itu masyarakat saat ini sudah mampu berfikir secara rasional tanpa membeda-bedakan gender. Dampak dari pemberian *labeling* yang dialami oleh pelaku *labeling*, diantaranya yaitu menjadikan pelaku semakin tertanam dengan label yang diberikan sebagai *lady bikers* terhadap perilaku kegiatan sehari-hari baik di lingkungan komunitas maupun lingkungan sosial *lady bikers*.

Kata kunci: *Labeling, Komunitas IBLBC, Masyarakat*